

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode *ABC Analysis* dan *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PD Agen Minuman Segar Jaya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode *ABC Analysis* berhasil mengelompokkan 87 produk barang dagang berdasarkan tingkat nilai konsumsi tahunan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori A sebanyak 13 produk, kategori B sebanyak 17 produk, dan kategori C sebanyak 57 produk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai persediaan perusahaan terkonsentrasi pada sejumlah kecil produk sehingga perusahaan perlu memfokuskan pengendalian persediaan pada produk-produk kategori A yang memiliki kontribusi terbesar terhadap nilai persediaan.
2. Kondisi aktual pengendalian persediaan pada PD Agen Minuman Segar Jaya masih dilakukan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan pemilik perusahaan tanpa menggunakan metode pengendalian persediaan yang terukur. Perusahaan belum menerapkan perhitungan jumlah pemesanan optimal, *safety stock*, maupun *reorder point*, sehingga pengendalian persediaan yang dilakukan masih berpotensi menyebabkan terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*). Kondisi tersebut terlihat pada produk Aqua Galon 19 Liter, Le Minerale Galon 15 Liter, dan Vit Gelas (1 Dus) yang mengalami selisih antara jumlah permintaan dan jumlah penjualan selama periode penelitian.
3. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menghasilkan kebijakan pengendalian persediaan yang lebih terstruktur melalui penentuan jumlah pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, *safety stock*, dan *reorder point*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode EOQ mampu menentukan jumlah pemesanan yang lebih optimal dibandingkan kebijakan perusahaan, sehingga proses pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terencana.
4. Penerapan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan kebijakan yang selama ini diterapkan perusahaan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa metode EOQ mampu meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan dengan menekan total biaya persediaan sekaligus mengurangi frekuensi pemesanan yang berlebihan. Dengan demikian, metode EOQ dapat digunakan sebagai alternatif pengendalian persediaan yang lebih efisien bagi PD Agen Minuman Segar Jaya.

5. Upaya perbaikan pengendalian persediaan yang dapat dilakukan oleh PD Agen Minuman Segar Jaya adalah dengan menerapkan jumlah pemesanan berdasarkan hasil perhitungan EOQ, menyediakan *safety stock* sebagai persediaan pengaman, menerapkan *reorder point* sebagai pedoman waktu pemesanan kembali, serta memprioritaskan pengawasan pada produk-produk kategori A yang memiliki kontribusi nilai konsumsi terbesar dan tingkat risiko *stockout* yang lebih tinggi dibandingkan produk lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini menggunakan data penjualan, permintaan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan selama periode Januari sampai Desember 2025 sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi pengendalian persediaan pada periode tersebut dan belum mempertimbangkan perubahan pola permintaan pada periode yang lebih panjang. Selain itu, penelitian ini juga belum mengkaji secara mendalam aspek implementasi operasional perusahaan, seperti kebutuhan kapasitas penyimpanan dan modal kerja apabila hasil perhitungan EOQ diterapkan.
2. Perhitungan pengendalian persediaan dalam penelitian ini menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan asumsi bahwa permintaan dan *lead time* relatif stabil. Kondisi aktual perusahaan memungkinkan terjadinya perubahan permintaan maupun keterlambatan pasokan yang dapat memengaruhi hasil perhitungan.
3. Penelitian ini berfokus pada analisis pengendalian persediaan menggunakan metode *ABC Analysis* dan *Economic Order Quantity* (EOQ), sehingga belum

membandingkan hasilnya dengan metode pengendalian persediaan lainnya yang mungkin menghasilkan kebijakan persediaan yang berbeda.

5.3. Saran

5.3.1. Saran Praktis

Bagi PD Agen Minuman Segar Jaya, disarankan untuk menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai dasar dalam menentukan jumlah pemesanan barang dagang agar biaya persediaan dapat ditekan dan pengendalian persediaan menjadi lebih efisien.

Perusahaan juga disarankan untuk menerapkan *safety stock* dan *reorder point* pada produk-produk prioritas, khususnya produk kategori A, sehingga risiko terjadinya *stockout* dapat diminimalkan dan ketersediaan barang tetap terjaga untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap produk-produk kategori A karena produk tersebut memiliki kontribusi terbesar terhadap nilai persediaan perusahaan. Pengawasan yang baik terhadap produk prioritas diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjaga ketersediaan barang dan mengurangi potensi kehilangan penjualan akibat kekurangan persediaan.

5.3.2. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak produk atau seluruh kategori persediaan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengendalian persediaan perusahaan.

Penelitian selanjutnya dapat membandingkan hasil metode EOQ dengan metode pengendalian persediaan lainnya sehingga dapat diperoleh alternatif kebijakan pengendalian persediaan yang lebih sesuai dengan karakteristik perusahaan.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk melihat konsistensi pola permintaan dan efektivitas kebijakan pengendalian persediaan dalam jangka panjang.